

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Pengaruh Metode Quantum learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

##### MIN 4 Tulungagung

Analisis data pertama yang dilakukan adalah pengujian prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari *Asymp.Sig* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,605 dan pada kelas kontrol sebesar 0,773. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,858 dan pada kelas kontrol sebesar 0,588. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data diperoleh dari nilai uts. Hasil homogenitas data diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,808. Nilai *Sig.* 0,808 > 0,05 jadi data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat dan telah berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-test*. Hasilnya perhitungan nilai angket *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 jadi nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kreatifitas guru matematika terhadap minat belajar siswa pada materi mengukur keliling dan luas persegi panjang.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa quantum learning sangatlah diperlukan di dalam suatu metode pembelajaran. Siswa lebih aktif terhadap mata pelajaran matematika karena matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat sulit dikalangan siswa terutama kelas V. Guru yang menerapkan quantum learning menciptakan suasana kelas menjadi lebih aktif, inovatif, kondusif, terarah, sistematis dan menyenangkan sehingga siswa bisa menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa tidak cenderung bosan didalam kelas dan semakin menyenangkan pembelajaran tersebut, semakin besar pula keaktifan belajar siswa mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru Matematika.<sup>1</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa selaras dengan hipotesis yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara metode quantum learning terhadap keaktifan belajar siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung yang dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel keaktifan belajar adalah 0,046 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ( $0,046 > 0,05$ ). Dengan demikian metode quantum learning memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung.

## **B. Pengaruh Metode Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa MIN 4 Tulungagung**

Analisis data pertama yang dilakukan adalah pengujian prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari *Asymp.Sig* jika *Asymp.Sig*  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji

---

<sup>1</sup> Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Keaktifan Pada Anak Edisi 1, cet 1*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 15

normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai hasil belajar *post test* kelas eksperimen sebesar 0,810 dan pada kelas kontrol sebesar 0,793. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,528 dan pada kelas kontrol sebesar 0,555. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas  $> 0,05$  maka data hasil belajar *post test* kedua tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data diperoleh dari nilai uts. Hasil homogenitas data diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,808. Nilai *Sig.*  $0,808 > 0,05$  jadi data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat dan telah berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-test*. Hasilnya perhitungan nilai *post test Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 jadi nilai *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode quantum learning terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang.

Penilaian yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan berkenaan dengan penguasaan materi yang diajarkan selama proses belajar mengajar berlangsung yang mencakup keseluruhan aspek belajar yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar sering sekali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang (siswa) menguasai bahan yang sudah diajarkan oleh guru.<sup>2</sup>

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode quantum learning dalam hal pembelajaran itu lebih baik daripada guru yang menggunakan metode ceramah. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *psikologi pendekatan...*, hal. 90

eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dikarenakan kelas kontrol tidak diberi perlakuan berupa quantum learning dan tidak dikung media, RPP, bahan pembelajaran yang baik.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan pengaruh metode quantum learning terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung.

### **C. Pengaruh Metode Quantum Learning Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MIN 4 Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji Anova 2 jalur dengan jenis uji MANOVA (*Multivariate Analisis of Variance*) menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah  $0,000 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan keaktifan dan hasil belajar Matematika siswa yang diberlakukan sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan quantum learning dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan berupa quantum learning yang hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan metode quantum learning terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung. Dengan adanya quantum learning suatu siswa lebih aktif terhadap mata pelajaran matematika yang dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat sulit sekali sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan metode quantum learning terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung.